

**KONTRIBUSI ISTRI PETANI TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN
MANONGKOKI KECAMATAN POLONGBANGKENG
UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**WIRAKSINI TRI PUTRI
105961106119**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**KONTRIBUSI ISTRI PETANI TERHADAP PENDAPATAN
RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN
MANONGKOKI KECAMATAN POLONGBANGKENG
UTARA KABUPATEN TAKALAR**

**WIRAKSINI TRI PUTRI
105961106119**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah
Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan
Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama : Wiraksini Tri Putri

Nim : 105961106119

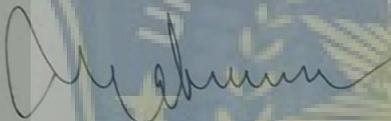
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Syafiuddin, M.Si
NIDN : 0011115712



Akbar, S.P., M.Si., IPM., OPOA
NIDN : 0931018803

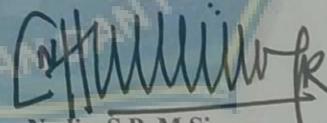
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.IPU
NIDN : 0926036803



Nadir, S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Nama : Wiraksini Tri Putri

Nim : 105961106119

Program Studi : Agribisnis

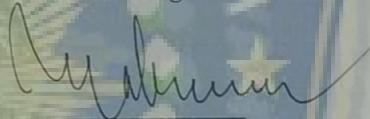
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. Svafuiddin, M.Si
Ketua Sidang



2. Akbar, S.P., M.Si., IPM., QPOA
Sekretaris



3. Prof. Dr.Ir. Ratnawati Tahir, M.Si
Anggota



4. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 15 Agustus 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 27 Juli 2023

Wiraksini Tri Putri
105961106119

ABSTRAK

Wiraksini Tri Putri. 105961106119. Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Dibimbing oleh **Syafiuddin** dan **Akbar**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan rumah tangga dan kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini yaitu istri petani yang bekerja diluar rumah tangganya di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebanyak 125 orang. Untuk penentuan sampel istri petani dilakukan dengan *simple random sampling* yakni secara acak sederhana. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 31 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata pendapatan rumah tangga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar Rp 2.090.412 perbulan, (2) Kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar 34% dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 716.129 perbulan.

Kata Kunci: Kontribusi, Istri Petani, Pendapatan Rumah Tangga

ABSTRACT

Wiraksini Tri Putri. 105961106119. *Contribution of Farmers' Wives to Farmer's Household Income in Manongkoki Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency. Supervised by Syafiuddin and Akbar.*

This study aims to determine household income and the contribution of the farmer's wife to household income in the Manongkoki Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency.

The population taken in this study was the wives of farmers who worked outside their households in the Manongkoki Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency, as many as 125 people. To determine the sample of the farmer's wife, simple random sampling was carried out, namely simple random sampling. From this population, 25% of the population was taken so that the total sample was 31 people.

The results showed that (1) The average household income in Manongkoki Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency was IDR 2,090,412 per month, (2) The contribution of farmer's wives to household income in Manongkoki Village, Polongbangkeng Utara District, Takalar Regency was 34% with average income of Rp. 716,129 per month.

Keywords: *Contribution, Farmer's Wife, Household Income*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula nikmat iman dan islam serta kesehatan jasmani dan rohani yang telah diberikan sehingga penulis dapat menulis dengan keadaan yang sehat wal'afiat. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam* yang telah membawa umat-Nya dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang. Beliau adalah *rahmatan lil alamin* yaitu rahmat bagi seluruh alam.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran kepada semua pihak agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak baik pembaca maupun yang lainnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang berjudul "Kontribusi Istri Petani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar". Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

1. Bapak Prof. Dr. Syafiuddin, M.Si selaku pembimbing utama dan bapak Akbar, S.P.,M.Si.,IPM.,QPOA selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.

2. Ibu Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kepada Bapak dan Almarhumah Ibu saya yang sangat berarti dalam hidup saya dunia dan akhirat dan kakak saya yang tercinta yang selalu memberikan semangat untuk belajar dengan baik. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada teman saya Muh. Rafli Pratama yang telah bersedia meminjamkan laptopnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada pihak Pemerintah Kecamatan Polongbangkeng Utara khususnya kepada Kepala Kelurahan Manongkoki beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut.
8. Semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepada-Nya. Aamiin.

Makassar, 27 Juli 2023

Wiraksini Tri Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kontribusi.....	6
2.2 Peranan Istri.....	7
2.3 Petani.....	8
2.4 Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	9
2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
2.6 Kerangka Pikir.....	16
III METODE PENELITIAN	17
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	17
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	18

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.6 Defenisi Operasional	22
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
4.1 Keadaan Geografis	23
4.2 Keadaan Demografis	23
4.3 Keadaan Pertanian	26
V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Identitas Responden	27
5.2 Aktivitas Istri Petani	30
5.3 Pendapatan Rumah Tangga	32
5.4 Kontribusi Istri Petani	39
VI KESIMPULAN DAN SARAN	41
6.1 Kesimpulan	41
6.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu yang Relevan.	11
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (2022).....	23
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar (2022).	24
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	24
5.	Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Umur di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	27
6.	Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	28
7.	Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	29
8.	Sumber Pendapatan Istri Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	31
9.	Distribusi Pendapatan Suami di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	33
10.	Distribusi Pendapatan Istri di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	35
11.	Sumber Pendapatan Istri Petani yang Bekerja diluar Rumah Tangganya di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	35
12.	Distribusi Pendapatan Anak yang Ikut Berkontribusi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	37
13.	Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	38

14. Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani
di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara
Kabupaten Takalar. 39



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	16
2.	Peta Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	49
3.	Proses wawancara dengan istri petani yang bekerja sebagai buruh tani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	57
4.	Proses wawancara dengan istri petan yang bekerja sebagai pedagang (kios) di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	57
5.	Proses wawancara dengan istri petani yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	58
6.	Proses wawancara degan istri petani yang bekerja sebagai pedagang (kios) di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.	58
7.	Foto Surat Izin Penelitian.....	59
8.	Foto Surat Bebas Plagiat.	60

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	46
2.	Peta Lokasi Penelitian.....	49
3.	Data Responden.....	50
4.	Pendapatan Istri Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	52
5.	Pendapatan Kepala Keluarga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	53
6.	Pekerjaan Kepala Keluarga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	54
7.	Pendapatan Anak Sebagai Pengrajin Kayu di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	55
8.	Data Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.....	56
9.	Dokumentasi Peneltian.....	57
10.	Surat Izin Penelitian.....	59
11.	Surat Bebas Plagiat.....	60



I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan dan pendapatan petani dalam keluarga. Sektor pertanian apabila dikembangkan secara terus-menerus akan membawa dampak terhadap persoalan ketenagakerjaan terutama tenaga kerja perempuan. Seperti diketahui sektor pertanian di Indonesia dianggap penting. Penyediaan lapangan kerja banyak diserap dari sektor pertanian, penyediaan pangan, dan penyumbangan devisa negara melalui ekspor. Tingginya angka tenaga kerja yang diserap oleh sektor pertanian terjadi karena adanya program penyediaan infrastruktur dan perluasan areal serta pemberdayaan bagi petani yang dilaksanakan oleh pemerintah. Pemerintah menyediakan teknologi unggul berupa varietas-varietas unggul baru, rekomendasi pemupukan spesifik lokasi, sistem pertanian di berbagai ekosistem mulai dari dataran tinggi dan rendah, teknologi pengendalian pertanian, serta kajian sosial ekonomi dan budaya pertanian.

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka perempuan pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa factor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat dan

berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian. Hal ini mendorong ibu rumah tangga yang bekerja untuk turut menyumbangkan penghasilannya kedalam penghasilan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga semakin tinggi (Sudirman,2016).

Fenomena perempuan bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal yang baru. Sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan perempuan, di mana pria melakukan pekerjaan berburu dan meramu hasil hutan, sedangkan perempuan bertani di sekitar rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh laki-laki dan perempuan.

Peran istri petani dalam kegiatan pertanian tentunya dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut berguna untuk menambah atau meningkatkan pendapatan keluarga yang pada akhirnya akan digunakan untuk keperluan seluruh anggota keluarga. Berkaitan dengan konsep pendapatan, Soekartawi (2005) menyatakan bahwa, pendapatan sebenarnya berbeda dengan penerimaan, tetapi dapat juga disamakan dengan penerimaan. Pendapatan kotor merupakan penerimaan, sedangkan pendapatan bersih adalah hasil dari penerimaan dikurangi dari biaya.

Kabupaten Takalar mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengembangkan produksi pertanian salah satunya di Kecamatan Polongbangkeng Utara. Kecamatan Polongbangkeng Utara merupakan daerah yang selain membudidayakan tanaman padi sebagai komoditas tanaman pangan juga

membudiyakan tanaman hortikultura, salah satunya di Kelurahan Manongkoki.

Kelurahan Manongkoki merupakan salah satu kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Ini berarti pendapatan penduduk di daerah pedesaan khususnya di Kelurahan sangat bergantung pada hasil pertanian. Dikarenakan pendapatan rumah tangga yang diperoleh masih kurang cukup dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, maka istri petani yang juga sebagai sumber daya manusia turut berkontribusi dalam memperoleh pendapatan rumah tangga petani. Istri petani berkontribusi dalam membantu bekerja di bidang non pertanian. Pekerjaan tersebut dilakukan di sela-sela waktu luang setelah pekerjaan utamanya selesai. Suseno (1997) mengatakan salah satu kesempatan kerja potensial non pertanian yang berada di kelurahan manongkoki adalah sektor industri khususnya sektor industri kecil atau industri rumah tangga memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sektor pertanian yakni tenaga kerja yang dibutuhkan relatif tidak memerlukan keahlian dan pendidikan yang cukup tinggi. Sektor ini adalah salah satu sektor non pertanian yang penting dalam hal penyerapan tenaga kerja khususnya di desa. Untuk memperoleh tambahan pendapatan, khususnya istri petani memiliki pekerjaan sampingan di sektor non pertanian seperti bekerja sebagai pedagang, pengrajin kayu, PNS, wiraswasta, dan lain sebagainya. .

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar?
2. Berapa besar kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
2. Untuk mengetahui besar kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani, penelitian ini menjadi preferensi yang dapat membantu petani untuk mengetahui besar kontribusi perempuan tani terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.
2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan untuk

mendapatkan gelar sarjana.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution* yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut para ahli kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Kontribusi bisa juga berarti sesuatu yang bernilai yang kita berikan bagi sesama baik berupa uang, harta benda, kerja keras ataupun waktu.

Menurut Kamus Ekonomi dalam Nur Fatmahanik (2018) menjelaskan pengertian kontribusi adalah merupakan sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, kerugian tertentu atau bersama.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “Kontribusi adalah 1) Uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya) ; 2) Sumbangan”. Jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan diri pada suatu kegiatan baik dalam posisinya sebagai tim kerja maupun karena jabatan yang diembannya selaku individu. Kontribusi tersebut tidak berhenti pada satu jenis kegiatan atau aktivitas akan tetapi berkelanjutan meskipun tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut beda dengan aktivitas yang dilakukan sebelumnya.

Sigalingging (2016), Kontribusi adalah pendorong evolusi yang memicu orang untuk membantu orang lain dalam komunitas. Hal ini menuntun kesuksesan kelompok meskipun yang member kontribusi tidak selalu mendapat manfaat langsung dari upaya yang mereka lakukan.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya (Immatama, 2014).

2.2. Peranan Istri

Menurut teori gender, peran dan kedudukan yang terpenting bagi perempuan dalam keluarga adalah sebagai istri dan ibu yang mengatur jalannya rumah tangga serta memelihara anak. Tugas istri diharapkan memasak, menjahit, memelihara rumah, serta melahirkan. Sehubungan dengan tugas ini idealnya tempat istri yakni di rumah, istri berperan di sektor domestic (Fakih, 2008).

Dalam hal menentukan peran istri sebagai ibu rumah tangga, berarti bahwa tempat dan kewajiban istri adalah di sektor domestik. Artinya pula, di dalam rumah, sektor privat, tanpa mempunyai kedudukan formal di masyarakat. Di dalam masyarakat, kedudukan resmi perempuan sebagai istri adalah istri suaminya. Semua keadaan ini cenderung memperkuat stereotip seperti istri (wajib) menjadi ibu yang bijak dan menyenangkan, pandai menjaga kehormatan keluarga, harus memberikan ketenangan kepada suami, mampu mengatur kehidupan berkeluarga, dan menciptakan suasana bahagia dalam keluarga. Kalaupun istri bekerja, istri tidak boleh melupakan tugasnya sebagai ibu dan

penyelenggara rumah tangga bahagia, ia cenderung diperlakukan sebagai pencari nafkah kedua (membantu suami). Sebagai pekerja, istri mendapatkan imbalan yang lebih rendah dari laki-laki untuk jenis pekerjaan yang sama nilainya (Hubies, 2010).

Ada beberapa hal yang menyebabkan istri berperan dalam perekonomian keluarga, yaitu istri bekerja karena faktor ekonomi, di samping itu untuk mensejahterahkan keluarga, istri juga mendapatkan dukungan dari pihak suami karena gajinya tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga, faktor budaya, dan faktor sosial (Saparinah, 2010).

2.3. Petani

Petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara garis besar terdapat tiga jenis petani, yaitu petani pemilik lahan, petani pemilik yang sekaligus juga penggarap, dan buruh tani. Secara umum, petani bertempat tinggal dipertanian dan sebagian besar di antaranta, terutama yang tinggal di daerah-daerah.

Pengertian petani diterjemahkan ke dalam bahasa inggris menjadi *farmer* yang sebenarnya sangat berbeda sekali dengan petani yang dalam arti *peasant*. *Farmer* adalah petani pengusaha, yang menjalankann usaha pertanian sebagai suatu perusahaan, sehingga untung rugi senantiasa menjadi pertimbangan di dalam menjalankan usahanya dan memproduksi hasil pertanian, menguasai lahan pertanian dengan orientasi pasar. *Peasant* yaitu petani kecil sebagai produsen pertanian, menguasai lahan sempit dengan orientasi produk untuk mencukupi kebutuhan keluarga, bersifat subsistem.

2.4. Pendapatan Rumah Tangga Petani

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga lainnya. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk ditabung (Dimas, 2017).

Pada dasarnya pendapatan seseorang tergantung dari waktu atau jasa kerja yang dicurahkan dan tingkat pendapatan per jam kerja yang diterima. Adapun tingkat pendapatan per jam yang diterima dipengaruhi oleh tingkat pendidikan atau keterampilan dan sumber-sumber non tenaga yang dikuasai seperti tanah, modal dan teknologi. Makin tinggi tingkat pendidikan atau keterampilannya dan makin besar sumber-sumber non tenaga yang dikuasai makin tinggi tingkat pendapatan persatuan waktu yang diterima (dianggap faktor-faktor lain tetap). Pendapatan persatuan waktu selain dipengaruhi oleh sumber-sumber non tenaga yang dikuasai juga dipengaruhi oleh kekuatan tarik diantara besarnya permintaan dan penawaran tenaga kerja (Kurniasari, 2016).

Rumah tangga yaitu salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap rumah tangga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda. Hal ini ditentukan oleh jumlah pendapatan, yaitu apabila penghasilan yang didapat dari gaji suami mereka tinggi, cenderung lebih tinggi juga pengeluarannya, dan apabila suatu rumah tangga terpenuhi kebutuhan

pokoknya, maka akan muncul pula kebutuhan lainnya. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku rumah tangga adalah jumlah anggota keluarga, kedudukan sosial, pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta kebiasaan atau selera.

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatannya anggota-anggota rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan perorangan atau rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja atau pekerja (upah dan gaji atau keuntungan dan lain-lain), balas jasa capital (bunga, bagi hasil dan lain-lain), dan pendapatan dari pemberian pihak lain (Arsyad, 1997).

Pendapatan rumah tangga petani berarti jumlah keseluruhan dari seluruh anggota rumah tangga dari berbagai sumber pendapatan baik dari sektor pertanian, perikanan/kelautan, perdagangan, maupun jasa yang dilakukan rumah tangga petani. Petani mempunyai peran yang sangat substansial dalam memajukan kehidupan manusia. Pendapatan petani secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hidup mereka karena pendapatan dari berusahatani merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka. Besarnya pendapatan tergantung pada apa yang ditekuninya. Pada dasarnya pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber pendapatan, kondisi ini bisa terjadi karena masing-masing anggota rumah tangga mempunyai lebih dari satu jenis pekerjaan (Kurniasari, 2016).

2.5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu memuat tentang penelitian yang telah dilakukan mengenai Kontribusi Istri Petani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Penelitian terdahulu ini sebagai rujukan penelitian yang penulis lakukan diantaranya yaitu sebagai berikut Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Nama dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	(Awaludin Ridwan, Retna Dewi Lestari, Ahmad Fanani 2019) Curahan Tenaga Kerja dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Dalam Rumah Tangga Petani Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (PHK) di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro	Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Curahan tenaga kerja wanita tani terhadap usahatani rumah tangga miskin di Desa Duwel adalah 58,96 HOK/MT, sedangkan di Desa Tlogoagung adalah 62,85 HOK/MT, (2) pendapatan wanita tani dalam kegiatan usahatani di Desa Duwel sebesar Rp. 1.428.333 / tahun, sedangkan di Desa Tlogoagung sebesar Rp.1.438.889/ tahun, (3) pendapatan wanita tani pada kegiatan luar usahatani di Desa Duwel sebesar Rp.880.000/tahun, sedangkan di Desa Tlogoagung sebesar Rp 240.000/tahun, (4) kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan rumah tangga petani miskin di Desa Duwel adalah

No	Nama dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
			sebesar 7,6%, sedangkan di Desa Tlogoangung kontribusinya sebesar 8,1%.
2	<p>(Olivia Bulanta, Elsje Pauline Manginsela, Welson Marthen Wangke (2019)</p> <p>Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan menggunakan rumus kontribusi</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa usahatani padi sawah memberikan kontribusi rata-rata sebanyak 22,29% pada pendapatan keluarga.</p>
3	<p>(Meri Hermansa, Zulkifli A, dan Ardhiyan Saputra 2018)</p> <p>Analisis Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Keluarga</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.</p>	<p>Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa curahan waktu kerja wanita tani di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari masuk dalam kategori sedang, Sedangkan kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari masuk dalam kategori sedang, dan curahan waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap kontribusi pendapatan wanita tani.</p>

No	Nama dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
4	<p>(Ilma B, Abdul Muis, 2015)</p> <p>Kontribusi Wanita Tani Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis pendapatan dan analisis R/C</p>	<p>Kontribusi rata-rata curaha tenga kerja wanita tani yang terlihat usahatani kelapa sawit di Desa Kasoloang curahan tenaga kerja wanita tani sebesar 11,52 HOK dari total kerja sebesar 103,44 HOK. Dimana keterlibatan wanita tani yang paling dominan terlihat pada kegiatan penanaman 23,21 HOK, pemupukan sebesar 3,43 HOK serta panen sebesar 37,14 HOK.</p>
5	<p>(Afriantini,Ir.Sri Supartingsih, MP., dan Ir. Anwar, MP 2018)</p> <p>Kontribusi Kegiatan Produktif Perempuan Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan unit analisis adalah rumah tangga petani dimana perempuan tani atau ibu rumah tangga(istri) ikut serta dalam mencari nafkah untuk meningkatkan pendapatan keluarganya.</p>	<p>Rata-rata pendapatan perempuan tani dari berbagai kegiatan produktif yaitu : yang bekerja pada sektor pertanian adalah sebesar Rp 1.016.788 per tahun, pada sektor perdagangan sebesar Rp.36.658.909/tahun, pada sektor industri sebesar Rp.9.637.447/ tahun dan pada sektor jasa sebesar Rp. 15.600.000/tahun dan kontribusi pendapatan perempuan tani terhadap pendapatan rumah tangga petani sebesar 52,85 %</p>
6	<p>(Ayu Andriani, Azhar, Agustina Arida 2017)</p>	<p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi</p>

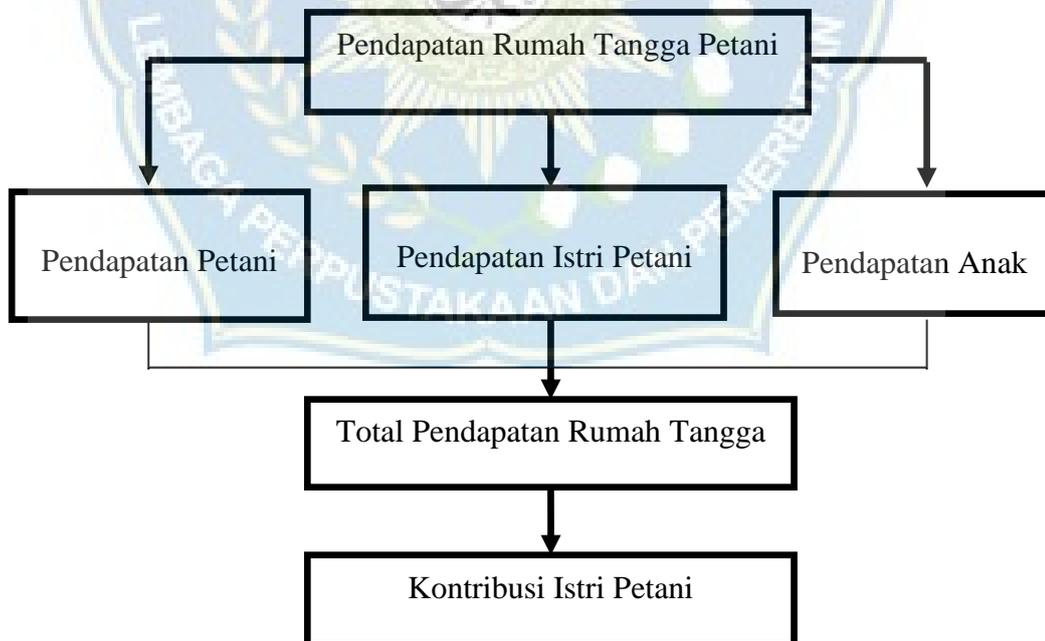
No	Nama dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<p>Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aeh Tamiang</p>	<p>hipotesis pertama menggunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan memperoleh data yang berbentuk angka-angka..</p>	<p>pendapatan perempuan pengrajin atap nipah terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 44,11% per bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan yang Diterima adalah Sebesar Rp.1.062.350,00 perbulan. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan yang di terima oleh perempuan pengrajin atap nipah tergolong besar dibandingkan kontribusi pendapatan suami dan anak mereka. Dan pengambilan keputusan dalam keluarga perempuan pengrajin atap nipah telah diikut sertakan dalam rumah tangganya yaitu dengan cara melakukan perbandingan serta diskusi antara suami dan istri</p>
7	<p>(Rasdiana Mudatsir, 2021)</p> <p>AnalisisPendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk</p>	<p>Hasil penelitian menunjukka bahwa pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit berasal dari tiga sektor yang on farm sebesar Rp.24.821.923, off farm sebesar</p>

No	Nama dan Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Tengah	mengetahui besarnya pendapatan rumah tangga, sedangkan analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit	Rp.15.603.636,36 dan non farm sebesar Rp. 22.326.316 dan tingkat kesejahteraan petani kelapa swit adalah tergolong sejahtera karena berada pada rentang skor 152 berdasrkaan indicator kesejahteraan yang ditetapkan oleh BPS. Jumlah penduduk yang berada dalam kategori sejahtera adalah 23 orang dengan persentase 77% dari 30 orang jumlah responden



2.6. Kerangka Pikir

Kelurahan Manongkoki merupakan salah satu kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Ini berarti pendapatan penduduk di Kelurahan Manongkoki sangat bergantung pada hasil pertanian. Dikarenakan pendapatan rumah tangga yang diperoleh masih kurang cukup dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, maka pendapatan rumah tangga petani yang terdiri dari pendapatan suami, pendapatan perempuan tani atau istri petani dan pendapatan keluarga lainnya atau anak yang juga sebagai sumber daya manusia dalam memperoleh pendapatan rumah tangga. Dengan itu akan dihitung berapa jumlah kontribusi yang diberikan oleh istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani. Berdasarkan uraian di atas, secara sistematis kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir Kontribusi Istri Petani terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan banyaknya istri petani yang bekerja di luar rumah tangganya dan berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini yaitu istri petani yang bekerja diluar rumah tangganya atau bekerja di sektor pertanian sebagai buruh tani. Jumlah populasi yaitu 125 istri petani yang ada di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Penentuan sampel yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (teknik secara acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah (2013) berpendapat bahwa teknik *simple random sampling* yaitu teknik *sampling* sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Mengacu pada pedoman Arikunto (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013) apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Dengan demikian maka

peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini 25% dari jumlah populasi atau $25\% \times 125$ orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010).
2. Data kualitatif merupakan jenis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden dan pengamatan secara langsung.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden yang relevan dengan survey lapangan (kuesioner). Dalam penelitian ini responden yang diwawancarai adalah istri petani yang bekerja sebagai petani dan berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data

sekunder diperoleh dari kantor desa, Badan Pusat Statistik, bahan bacaan, literatur, serta dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan penulisan ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi/pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam atau antara peneliti dan informan yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan lebih lengkap dan jelas. Pengumpulan data yang dibimbing oleh pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan, teknik ini disertai pencatatan konsep, gagasan, pengetahuan informan yang dilakukan lewat tatap muka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara memperoleh data dengan sejumlah dokumentasi yang berasal dari dinas dan instansi terkait, selain itu menghimpun dan merekam data yang bersifat dokumentasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarka kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2006).

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini model analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui pendapatan rumah tangga petani digunakan rumus yaitu (Tamamma, 2011) :

$$\mathbf{PRT = I (Suami) + I (Istri) + I (Anak)}$$

Dimana :

PRT = Pendapatan Rumah Tangga (Rp)

I (Suami) = Pendapatan Suami (Rp)

I (Istri) = Pendapatan Istri (Rp)

I (Anak) = Pendapatan Anak (Rp)

2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani digunakan rumus (Firdaus, 2015)

$$\mathbf{A = \frac{B}{C} \times 100\%}$$

Dimana :

A : Kontribusi (%)

B : Pendapatan Istri Petani (Rp)

C : Total Pendapatan Rumah Tangga Petani (Rp)

3. Kriteria pengambilan keputusan menurut Fachruddin (2011),

- Rendah : 10% - 33%
- Sedang : 34% - 70%
- Tinggi : 71% - 90%

3.6 Definisi Operasional

1. Istri Petani adalah istri dari petani yang ada di desa yang membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.
2. Kontribusi adalah keikutsertaan atau peran perempuan tani dalam pendapatan rumah tangga di Kelurahan Manongkoki yang diukur dalam satuan persen (%).
3. Pendapatan rumah tangga petani berarti jumlah keseluruhan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari pendapatan suami, istri dan anak yang ikut membantu di Kelurahan Manongkoki yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/bulan).
4. Pendapatan istri petani adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari pendapatan kaum perempuan di Kelurahan Manongkoki yang memiliki pekerjaan dan secara rutin memberikan kontribusi dalam rumah tangga dan masih tinggal menetap dalam rumah tangga tersebut yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/bulan).

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis

Kelurahan Manongkoki merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dengan Luas Wilayah $\pm 4,28$ km².

Kelurahan Manongkoki Merupakan Kelurahan yang ada di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

Adapun batas wilayah dan luas wilayah Kelurahan Manongkoki, yaitu sebagai berikut:

- Batas Wilayah, letak Geografis Kelurahan Manongkoki terletak diantara:
 - Sebelah Utara : berbatasan dengan Kelurahan Panranngungku
 - Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kelurahan Panranngungku
 - Sebelah Timur : berbatasan dengan Kelurahan Bajeng
 - Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Gowa
- Luas wilayah 200,00 Ha dengan rincian sebagai berikut.
 - Pemukiman : 109.50 Ha Pertanian
 - Sawah : 60.05 Ha
 - Kebun/Ladang :30,45 Ha

4.2 Keadaan Demografis

1. Penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan kerja dan menentukan klasifikasi dalam pembagian kerja. Dengan demikian, jenis kelamin dapat memberikan pengaruh terhadap taraf hidup seseorang.

Berikut jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan

Manongkoki, yaitu:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar 2022

NO	Nama Dusun	Jenis kelamin		Jumlah (orang)	Persentase (%)
		Laki-laki	Perempuan		
1	Manongkoki 1	434	423	857	19,63
2	Manongkoki 2	631	694	1.325	30,35
3	Bontorita	585	596	1.181	27,05
4	Pabentengan	475	527	1.002	22,97
Jumlah		2.067	2.240	4.365	100,00

Sumber: Data Profil Kelurahan Tahun 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kelurahan Manongkoki yaitu sebanyak 4.365 orang. Berdasarkan jumlah tersebut jumlah keseluruhan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 2.067 orang sedangkan perempuan yaitu sebanyak 2.240 orang.

2. Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian merupakan salah satu faktor penentu yang menentukan tingkat kesejahteraan hidup seseorang. Mata pencaharian antara satu penduduk dengan penduduk lainnya akan berbeda berdasarkan keterampilan yang dimiliki. Penduduk Kelurahan Manongkoki memiliki bermacam-macam jenis mata pencaharian, yaitu:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian di Kecamatan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng utara Kabupaten Takalar 2022

No	Mata Pencapaian	Jumlah (orang)
1	Petani	210
2	Pedagang	150
3	Buruh	123
Total		483

Sumber: Data Profil Kelurahan Tahun 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa mata pencapaian penduduk di Kelurahan Manongkoki bermacam-macam dengan jumlah 483 orang, diantaranya petani sebanyak 210 orang, pedagang 150 orang dan buruh sebanyak 123 orang.

3. Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Pada umumnya pendidikan dan pengalaman mampu mempengaruhi cara berpikir dan perilaku individu dalam kehidupan pribadi dan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang maka akan lebih dinamis dan inovatif. Berikut jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Manongkoki, yaitu:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah orang
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tidak Tamat SD	70	42	112
2	Tamat SD	348	359	707
3	Tidak Tamat SLTP	41	39	80
4	Tamat SLTP	140	92	232
5	Tamat Akademi/PT	30	28	58
Total		629	560	1189

Sumber: Data Profil Kelurahan Tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Manongkoki berbeda-beda. Tidak tamat SD sebanyak 112 orang, tamat SD sebanyak 707 orang, tidak tamat SLTP sebanyak 80, tamat SLPT sebanyak 232, tamat akademik/PT sebanyak 58. Sehingga, jumlah keseluruhan penduduk di Kelurahan Manongkoki yang pernah menempuh pendidikan sebanyak 1.189 orang.

4.3 Keadaan Pertanian

Kelurahan Manongkoki merupakan bagian dataran rendah yang cukup untuk pertanian dan perkebunan. Luas wilayah 200,00 Ha. Tanaman pertanian yang selalu di budidayakan di Kelurahan Manongkoki adalah mayoritas tanaman musiman seperti, jagung, padi dan sayur-sayuran.

1. Jagung

Jagung merupakan salah satu tanaman yang banyak di budidayakan oleh masyarakat Manongkoki khususnya di Dusun Bontorita dan Dusun Pabetengan, karena tanaman jagung juga merupakan sumber mata pencaharian petani di bidang pertanian selain padi. Siklus tanaman jagung yakni 2 kali dalam setahun.

2. Padi

Tanaman padi pada umumnya merupakan tanaman yang selalu dibudidayakan oleh petani di Kelurahan Manongkoki karena tanaman ini merupakan sumber mata pencaharian utama khususnya pada petani. Siklus tanaman dari tanaman jenis padi ini pada umumnya 3 kali dalam setahun.

Ditinjau hasil produksi tanaman padi inilah yang selalu masyarakat di Kelurahan Manongkoki jual dan dijadikan sebagai makanan pokok dan juga digunakan untuk membiayai kebutuhan lainnya seperti kebutuhan rumah tangga.

3. Sayur-sayuran

Meningkatnya pendapatan petani sayur-sayuran di Kelurahan Manongkoki dengan bibit yang baik dan pendapatan yang memuaskan maka termotivasilah petani untuk menanam berbagai jenis sayuran seperti cabai karena dengan menanam sayuran bisa menambah pendapatan petani di Kelurahan Manongkoki.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden dalam penelitian ini sebanyak 31 istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Pada bagian ini akan dijelaskan berapa responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga

5.1.1 Umur Responden.

Umur responden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja dan produktivitas seseorang. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu. Adapun klasifikasi responden berdasarkan umur istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkatan Umur di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Intensitas Umur (tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30-38	11	35,48
2	39-47	7	22,58
3	48-56	5	16,13
4	57-65	8	25,81
Total		31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 5. Menunjukkan bahwa klasifikasi responden berdasarkan umur dengan jumlah terbanyak adalah tingkatan umur 30-38 tahun yaitu sebanyak 11 orang dengan persentase 35,48% dan yang terendah adalah tingkatan umur 48-56 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 16,13%. Sehingga istri petani di Kelurahan Manongkoki berada pada usia produktif atau bisa dikatakan istri petani yang bekerja diluar rumah tangganya tergolong mampu menerima informasi yang ada dan memiliki potensi yang cukup besar dalam berkontribusi meningkatkan pendapatan rumah tangga.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan memegang peranan penting terhadap kemampuan responden dalam mengambil keputusan. dengan latar belakang pendidikan juga seseorang di anggap mampu mengerjakan suatu pekerjaan tertentu yang diberikan kepadanya. Adapun tingkat pendidikan istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	12	38,70
2	SMP	10	32,25
3	SMA	9	29,05
Total		31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa pendidikan responden dengan jumlah terbanyak berada pada tingkat pendidikan SD sebanyak 12 orang dengan persentase 38,70%, dan yang terendah berada pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 9 orang dengan persentase 32,25%. Sehingga dapat dikatakan tingkat pendidikan istri petani rendah karena hanya lulusan sekolah dasar

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.

Jumlah tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang dimiliki oleh responden. Jumlah anggota keluarga merupakan informasi yang akan digunakan untuk mengetahui banyaknya anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah. Adapun jumlah tanggungan keluarga responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Keluarga di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0-1	12	38,70
2	2-3	13	41,93
3	4-5	6	19,37
Total		31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga istri petani terbanyak 2-3 yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 40,63% dan yang terendah 4-5 yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 19,37%. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka biaya hidup yang dikeluarkan semakin sedikit pula, tetapi dengan banyaknya

anggota keluarga yang dimiliki diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

5.2 Aktivitas Istri Petani

Aktivitas istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar, hampir sama dengan aktivitas istri pada umumnya seperti halnya dalam mengurus rumah tangga. Mengurus rumah tangga merupakan tugas utama yang dilakukan para istri petani di Kelurahan Manongkoki, antara lain berkaitan dengan penyiapan makan dan minum bagi segenap anggota keluarga seperti mengasuh, mendidik, menjaga dan mengarahkan anak-anak, membersihkan dan menbereskan rumah termasuk perabot rumah tangga dan menjaga kebersihan kerapian pakaian segenap anggota keluarga.

Istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga sekaligus pencari nafkah keluarga dalam membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh istri petani tidak terlepas dari potensi dan kondisi sumberdaya yang ada disekitarnya, sehingga tidak mengherankan jika jenis pekerjaan yang dilakukan cenderung pada sektor pertanian.

Berdasarkan obsevasi awal yang telah dilakukan, adapun sumber pendapatan istri petani di Kelurahan Manongkoki dalam membantu meningkatkan pendapatan rumah tangganya, sebagai berikut:

Tabel 8. Sumber Pendapatan Istri Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Sumber Pendapatan Istri Petani	Responden (orang)	Persentase (%)
1	Pedagang (Kios)	10	32,27
2	Buruh Tani	13	41,93
3	Pedagang Kue Tradisional	8	25,80
Total		31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 8 menunjukkan bahwa sumber pendapatan istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar bervariasi. Adapun kegiatan istri petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya, yaitu pendapatan yang bersumber dari pedagang Kue Tradisional, buruh tani, dan pedagang (kios).

Responden yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional sebanyak 8 orang dengan persentase 25,80 %. Aktivitas istri petani yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional dimulai dari kegiatan pembuatan kue tradisional sampai kegiatan penjualan yang dilakukan bersama anggota keluarganya untuk mengurangi biaya tenaga kerja. Adapun pada kegiatan pemasaran kue tradisional yang dilakukan oleh istri petani, dengan memasarkan langsung kepada konsumen

Responden yang bekerja sebagai buruh tani sebanyak 13 orang dengan persentase 41,93 %. Istri petani yang bekerja sebagai buruh dalam mengelola lahan pertanian dengan berbagai jenis pekerjaan seperti penanaman,

membersihkan rumput ataupun memanen dengan imbalan upah dari pemilik lahan. Dengan cara itu istri petani membantu kebutuhan keluarganya..

Responden yang bekerja sebagai pedagang (kios) sebanyak 10 orang dengan persentase 32,27 %. Membuka toko-toko kecil merupakan salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh istri petani dalam membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti menjual sembako, dan kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

5.3 Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga berarti jumlah keseluruhan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari kepala keluarga (suami), istri dan anak yang berkontribusi dalam rumah tangganya. Pada dasarnya pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber pendapatan, kondisi ini bisa terjadi karena masing-masing anggota rumah tangga mempunyai lebih dari satu jenis pekerjaan (Kurniasari, 2016).

Suami mempunyai peran yang sangat substansial dalam memajukan kehidupan manusia. Pendapatan suami secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kualitas hidup mereka karena pendapatan dari berusahatani merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan mereka terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka.

5.3.1 Pendapatan Kepala Keluarga (Suami)

Pendapatan kepala keluarga merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh dari berbagai pekerjaan seperti pekerjaan utama, sampingan, tunjangan pensiunan atau dari aktivitas ekonomi lainnya dalam satu bulan yang diukur dalam satuan rupiah. Pendapatan suami bersumber dari pekerjaan sebagai petani padi sawah, dan bersumber dari non pertanian yaitu sebagai pengrajin mebel dan supir angkot di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Berikut distribusi pendapatan suami di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Pendapatan Suami di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pendapatan(Rp/bulan)	Jumlah(orang)	Persentasi (Rp)
1	600,000-800,000	6	19,35
2	900,000-1.100,000	12	38,71
3	1.200,000-1.500,000	13	41,94
	Total	31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 9 menunjukkan bahwa pendapatan dalam perbulan masing-masing kepala keluarga responden dalam hal ini petani di Kelurahan Manongkoki berbeda-beda. Kepala keluarga responden paling banyak berpendapatan Rp 1.200.000 – 1.500.000 perbulan dengan jumlah 13 responden dengan persentase 41,94%, sedangkan kepala keluarga responden paling sedikit yang berpendapatan Rp 600.000 – 800.000 perbulan yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 19,35%. Sehingga secara keseluruhan

rata-rata pendapatan suami adalah sebesar Rp. 1.064.516 perbulan. Dilihat dari tingkat pendapatan suami, jumlah pendapatan ini belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga apabila jumlah tanggungan keluarga berjumlah 4 orang.

Di kelurahan Manongkoki, umumnya pekerjaan suami adalah seorang petani. Pendapatan suami yang lebih rendah dibanding pendapatan istri terjadi karena kondisi yang dialami sang suami yang bekerja sebagai petani, yang mana dari hasil bertani yang tidak menentu sehingga pendapatan yang diterima sang suami sedikit. Oleh sebab itu anggota keluarga mencari solusi bekerja diluar rumah tangganya maupun bekerja ikut suami bertani.

5.3.2 Pendapatan Istri Petani

Pendapatan istri petani merupakan jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaannya dan secara rutin memberikan kontribusinya terhadap rumah tangga. Ada beberapa hal yang menyebabkan istri berperan dalam perekonomian keluarga, yaitu istri bekerja karena faktor ekonomi, di samping itu untuk mensejahterahkan keluarga, istri juga mendapat dukungan dari pihak suami karena gajinya tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga, faktor budaya dan faktor sosial (Saparinah, 2010).

Sumber pendapatan istri petani bersumber dari berbagai kegiatan diluar rumah tangganya yaitu pedagang kue tradisional, buruh tani dan pedagang (kios). Berikut distribusi pendapatan istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Pendapatan Istri Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Pendapatan (Rp/bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
300,000 - 500,000	14	45,16
600,000 - 800,000	8	25,80
900,000 - 1.200,000	4	12,90
1.300,000 -1.500,000	5	16,14
Total	31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 10 menunjukkan bahwa pendapatan perbulan masing masing istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar berbeda-beda. Istri petani paling banyak berpendapatan Rp 300.000 – 500.000 perbulan dengan jumlah responden 14 orang dengan persentase 45,16%. Sedangkan istri petani paling sedikit berpendapatan Rp 1.300.000 – 1.500.000 yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 16,14%.

Adapun pendapatan istri petani diluar kegiatan rumah tangganya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Sumber Pendapatan Istri Petani yang Bekerja di Luar Rumah Tangganya di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Uraian	Jumlah (orang)	Total Pendapatan (Rp/bulan)	Nilai Rata-Rata Pendapatan (Rp/bulan)
1	Pedagan kios	10	10,000,000	1,000,000
2	Buruh Tani	13	5,200,000	400,000
3	Pedagang Kue Tradisional	8	7,000,000	975,000
	Total	31	22,200,000	2,375,000
	Rata-rata		716,129	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 11 menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi yaitu istri petani yang bekerja sebagai pedagang (kios) sebesar Rp 10.000.000 perbulan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 1.000.000 perbulan dengan jumlah istri petani sebanyak 10 orang, dan pendapatan terendah yaitu istri petani yang bekerja sebagai buruh tani sebesar Rp 5.200.000 perbulan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 400.000 perbulan dengan jumlah istri petani sebanyak 13 orang. Total pendapatan secara keseluruhan dari 31 istri petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar adalah sebesar Rp 22.200.000 perbulan dengan rata-rata pendapatan sebesar 716.129 perbulan. Sumber pendapatan istri petani yang lebih besar penghasilannya adalah sebagai pedagang (kios) karena setiap hari menghasilkan sedangkan pedagang kue tradisional dan buruh tani ada waktu tertentu untuk memperoleh pendapatan.

5.3.3 Pendapatan Anak

Selain para istri yang ikut serta dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga anaknya juga memiliki perananan penting, terbukti dengan keikutsertaannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Para anak-anak remaja di Kelurahan Manongkoki juga ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan bekerja sebagai pengrajin kayu di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Distribusi pendapatan anak yang berkontribusi

terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Pendapatan Anak yang Ikut Berkontribusi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Pendapatan (Rp/bulan)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0-600,000	23	74,19
700,000-1,500,000	8	25,81
Total	31	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 12 menunjukkan bahwa pendapatan dalam perbulan masing masing anak di Kelurahan Manongkoki berbeda-beda. Anak yang berpenghasilan Rp 750.000 – 1.500.000 perbulan dengan jumlah 8 orang dengan persentase 25,81%. Sedangkan anak yang tidak berpenghasilan Rp 0 - 600.000 sebanyak 23 orang dengan persentase 74,81%. Sehingga secara keseluruhan rata-rata pendapatan anak adalah sebesar Rp 309,677 perbulan. Dilihat dari pendapatan anak dapat menyumbangkan atau berkontribusi ke dalam total pendapatan rumah tangga petani dengan bekerja sebagai pengrajin kayu.

Pendapatan anak merupakan bagian dari total pemasukan keluarga. Pendapatan anak didapatkan apabila anak sudah memiliki pekerjaan. Pendapatan anak biasa dihitung bersama menjadi pendapatan total rumah tangga untuk melihat sejauh mana seorang anak yang masih menjadi

tanggung keluarga dapat membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Pendapatan anak biasa dihitung dari hasil pekerjaannya dan masih belum memiliki keluarga (belum menikah).

5.3.4 Pendapatan Rumah Tangga

Adapun Total pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dihitung keseluruhan penghasilan yang diperoleh kepala keluarga (suami), istri dan anak yang ikut membantu dalam penenuhan kebutuhan rumah tangganya. Berikut total pendapatan yang diperoleh rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Uraian	Nilai Rata-Rata Pendapatan (Rp/bulan)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga(suami)	1,064,516	50,92%
2	Pendapatan Istri	716,219	34,26%
3	Pendapatan Anak	309,677	14,81%
Total Pendapatan Rumah Tangga		2,090,412	100,00

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pendapatan suami sebesar Rp 1.064.516 perbulan ditambah dengan nilai rata-rata pendapatan istri sebesar Rp 716.219 perbulan ditambah dengan nilai rata-rata pendapatan anak sebesar Rp 309.677 perbulan akan menghasilkan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp 2.090.412 perbulan.

Dalam hal ini total pendapatan rumah tangga yang diperoleh sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Namun dalam pemenuhan untuk masa mendatang yang mana kebutuhan tersebut diperlukan dalam keadaan mendesak, maka total pendapatan rumah tangga tersebut masih belum cukup.

5.4 Kontribusi Istri Petani

Kontribusi istri petani adalah sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan istri petani dalam hal ini adalah istri yang memberikan kontribusinya terhadap rumah tangganya. Untuk melihat besarnya kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangganya yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Uraian	Nilai Rata-Rata Pendapatan (Rp/bulan)
1	Total Pendapatan Istri	716,129
2	Total Pendapatan Rumah Tangga	2,090,412
Kontribusi		34%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 14 menunjukkan bahwa total pendapatan istri sebesar Rp 716.129 perbulan dibagi dengan total pendapatan rumah tangga sebesar Rp 2.090.412 perbulan dikalikan dengan 100 persen menghasilkan kontribusi istri petani terhadap rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar sebesar 34%.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan menurut Fachruddin (2011), jika kontribusi pendapatan istri petani sebesar 34% - 70% dari total pendapatan keluarga, maka dapat dikategorikan kontribusinya sedang. Sedangkan menurut Sajogyo (1994), apabila istri petani dan bekerja serta mampu memberikan kontribusi keluarga minimal 45%, maka kontribusi istri petani dalam keluarga dikatakan besar.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Afriantini, Sri Supartiningsih, dan Anwar (2020), yang mengatakan bahwa kontribusi perempuan tani lebih besar dari 50% dari berbagai kegiatan produktif yang dilakukan oleh perempuan tani terhadap pendapatan rumah tangganya sedangkan di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar istri petani berkontribusi kurang dari 50% yaitu hanya 34% kontribusi yang diberikan oleh istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani. Artinya istri petani memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Dari berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan istri petani seperti pedagang kue tradisional, buruh tani dan pedagang (kios). Dari pendapatan istri petani digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan biaya sekolah anaknya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar rata-rata sebesar Rp 2.090,412 perbulan.
2. Kontribusi istri petani terhadap pendapatan rumah tangga petani adalah sebesar 34% dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 716.129 perbulan.

6.2 Saran

Untuk pemerintah agar dapat member pelatihan khusus dan membentuk kelompok-kelompok untuk ibu-ibu yang ingin ikut serta dalam meingkatkan perekonomian keluarganya dalam hal keterampilan dan kemampuan untuk berbagai kegiatan produktif, sehingga ibu-ibu tidak hanya ikut ke sawah bersama suaminya namun juga akan memiliki penghasilan dari kegiatan lainnya, serta mewujudkan kesejahteraan rumah tangga petani maka perlu diperhatikan dalam strategi pengelolaan keuangan terhadap nilai pendapatan yang diterima secara stabilitas pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amheka Ana Maria, Suek Johanna, Nampa I Wayan. 2020. Kontribusi Nilai Curahan Tenaga Kerja Wanita terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang. *Journal of Agriculture Socioecenoicis and Business*, Volume 3, Nomor 2, 93-100.
- Andriani Ayu, Azhar, Arida Agustina. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agribisnis Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Volume 2, Nomor 2.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anggraini Ella, Priyono Basuki Sigit, Sriyoto. 2020. Faktor Penentu Pendapatan Wanita Tani Padi Sawah dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga (Studi kasus: Di Desa Wonosari Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas). *Jagresip*. Vol 19, No 1 : 109-126
- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Penerit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Aprilia Pera Sari Fifi Permata 2018. Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Buruh Tani Padi Sawah Tadah Hujan terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Gunung Batu Kecamatan Cempaka Kabupaten Komering Ulu. *JASEP*. Vol 4, No 1.
- B. Ilma, Muis Abdul 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaia Kabupaten Mamuju Utara. *e.J.Agrotekbis 3* Vol 3, No 2 :231-239.
- Bulanta Olivia, Manginsela Elsje Pauline, Wangke Welson Marthen. 2019. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Agri.SosialEkonomi Unsrat*, Volume 15, Nomor 2, 235-242.
- Diana. Anastasia. Dan Setiawati. Lilis. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Fatin, Nur. 2018. Kontribusi. Seputar pengertian. blogspot.com

https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah_page=7

<https://www.kumpulanpengertian.com/2020/02/pengertian-kontribusi-menurut-para-ahli.html?m=1>

Mudatsir Rasdiana. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO* Vol. 5, No. 1.

Maluhima Sela, Memah Melsje Y, Martha M. Sendow. 2020. Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Amongena II Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. *AGRIRUD* Volume 1, Nomor 2, 515-523.

Rahim, A., dan Hastuti, D,R,D.,2007. *Ekonomika Pertanian: Pengantar, teori dan kasus*. Penebar Swadaya : Jakarta.

Ridwan Awaluddin, Retna Dewi Lestari, Fanani Ahmad. 2019. Curahan Tenaga Kerja dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani dalam Rumah Tangga Petani Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (PHK) di Kecamatan Kedungandem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Volume 3, Nomor 1 ,33-42.

Suseno, P. (1997). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pekerjaan Sampingan Masyarakat Pedesaan.

Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA: Bandung. 2016.

Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 134 hal.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung :Alfabeta.

Afriantini, Sri Supartiningsih, dan Anwar, 2020. Kontribusi Kegiatan Produktif Perempuan Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. Vol.21 No.2 Thn.2020. ISSN: 1411 – 8262.

Mirnani.2018. Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar

Yusuf Hanafi Siregar. 2018. Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sariburaja, Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samsir



L

A

M

P

I

R

A

N





**KUESIONER PENELITIAN KONTRIBUSI ISTRI PETANI
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
DI DESA PABENTENGAN KECAMATAN
POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR**



Nomor Responden :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : Tahun
3. Pekerjaan :
4. Pekerjaan sampingan :
5. Alamat :
 - Dusun :
 - Desa :
 - Kec :
6. Pendidikan terakhir :
 - a. Tidak sekolah
 - b. Sekolah Dasar (SD)
 - c. SMP atau sederajat
 - d. SMA atau sederajat
 - e. Perguruan tinggi
7. Jumlah tanggungan :

B. IDENTITAS RUMAH TANGGA

1. Keluarga

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
6					

C. Pendapatan

2. Pendapatan Rumah Tangga

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan (Rp/bulan)
1	Pertanian : <ul style="list-style-type: none">- Padi,- Cabai,- Jagung,- Sayuran- DLL, sebutkan...	
2	Non Pertanian : <ul style="list-style-type: none">- Berdagang,- Wiraswasta,- PNS,- Buruh,- DLL, sebutkan...	

Jumlah seluruh pendapatan rumah Tangga	
---	--

Pertanyaan:

1. Dimana ibu bekerja?

Jawab:

2. Apa alasan ibu bekerja?

Jawab:

3. Ibu memperoleh upah dihitung perhari, perminggu, atau perbulan?

Jawab:

4. Berapa upah yang ibu peroleh?

Jawab:

5. Selain bapak/ibu apakah ada anggota keluarga yang bekerja?

Jawab :

6. Siapa selan bapak/ibu yang bekerja?

Jawab:

7. Dimana bekerja?

Jawab:

8. Apa alasan dia bekerja?

Jawab :

9. Upah yang diperoleh dihitung perhari,perminggu, atau perbulan?

Jawab:

10. Berapa upah yang diperoleh?

Jawab:

Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 2. Peta Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Lampiran 3. Data Responden

1. Identitas Responden

No	Nama	Umur (tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan
1	Dg. Puji	40	SD	2
2	Dg. Baji	32	SMA	4
3	Herawati	30	SMA	1
4	Dg. Ngona	56	SMA	1
5	Dg. Bulang	41	SD	1
6	Warda	35	SMA	3
7	Dg. Se're	33	SD	2
8	Dg. Lisa	38	SD	1
9	Tahari	45	SMP	4
10	Henni	63	SMP	5
11	Darmawati	32	SMA	3
12	Dg. Kembong	52	SMA	1
13	Asniati	58	SD	1
14	Suriani	55	SD	1
15	Suhartini	48	SMP	1
16	Dg. Sunggu	56	SMA	2
17	Dg. Kebo	60	SMA	1
18	Hatija	37	SMP	3
19	Hartati	62	SMA	4
20	Dg. Bunga	34	SMP	3
21	Rahmatia	31	SD	3
22	Mulyani	45	SMP	2
23	Hanita	42	SD	2
24	Hj. Mhala	57	SMP	1
25	Irwana	65	SMP	4
26	Riamilah	43	SD	2
27	Sarmila	61	SD	1
28	Dg. Rala	42	SMP	3
29	Arsinah	31	SD	1
30	Asma	38	SD	4
31	Dg. Kenna	59	SMP	2

2. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan Rumah Tangga

No	Nama Suami	Pekerjaan	Nama Istri	Pekerjaan	Nama Anak	Pekerjaan
1	Dg. Nambung	Petani	Dg. Puji	Buruh Tani	Alif	Tidak Bekerja
2	Dg. Lassa	Petani	Dg. Baji	Buruh Tani	Asrul	Tidak Bekerja
3	Dg. Siajan	Petani	Herawati	Buruh Tani	Lia	Tidak Bekerja
4	Dg. Muntu	Petani	Dg. Ngona	Buruh Tani	Jumriah	Pengrajin Kayu
5	Dg. Limpo	Petani	Dg. Bulang	Buruh Tani	Aisyah	Pengrajin Kayu
6	Abdul Karim	Petani	Warda	Buruh Tani	Sarifah	Tidak Bekerja
7	Basri	Petani	Dg. Se're	Buruh Tani	Ashari	Tidak Bekerja
8	Mustakim	Petani	Dg. Lisa	Buruh Tani	Aulia	Tidak Bekerja
9	Saparuddin	Petani	Tahari	Buruh Tani	Syamsuddin	Tidak Bekerja
10	Samsul	Petani	Henni	Buruh Tani	Fahmi	Tidak Bekerja
11	Saripuddin	Petani	Darmawati	Buruh Tani	Yusuf	Tidak Bekerja
12	Dg. Naba	Petani	Dg. Kembong	Buruh Tani	Ali	Tidak Bekerja
13	Dg. Kulle	Petani	Asniati	Buruh Tani	Suryadi	Tidak Bekerja
14	Rahman	Petani	Suriani	Pedagang (Kios)	Syamsiah	Tidak Bekerja
15	Baharuddin	Petani	Suhartini	Pedagang (Kios)	Kamila	Pengrajin Kayu
16	Dg. Sibali	Petani	Dg. Sunggu	Pedagang (Kios)	Akbar	Pengrajin Kayu
17	Samsuddin	Petani	Dg. Kebo	Pedagang (Kios)	Latif	Pengrajin Kayu
18	Dg. Bali	Petani	Hatija	Pedagang (Kios)	Furqan	Pengrajin Kayu
19	Dg. Taba	Petani	Hartati	Pedagang (Kios)	Sinta	Tidak Bekerja
20	Dg. Saung	Petani	Dg. Bunga	Pedagang (Kios)	Adel	Tidak Bekerja
21	Dg. Liong	Petani	Rahmatia	Pedagang (Kios)	Maryam	Tidak Bekerja
22	Dg. Tobo	Petani	Mulyani	Pedagang (Kios)	Yunus	Tidak Bekerja
23	Rohimi	Petani	Hanita	Pedagang (Kios)	Santi	Tidak Bekerja
24	Rajab	Petani	Hj. Mhala	Pedagang Kue	Nurul Anisa	Tidak Bekerja
25	Dg. Jarring	Petani	Irwana	Pedagang Kue	Afifah	Tidak Bekerja
26	Dg. Batong	Petani	Riamilah	Pedagang Kue	Azizah	Tidak Bekerja
27	Dg. Ratte	Petani	Sarmila	Pedagang Kue	Andri	Pengrajin Kayu
28	Rahim	Petani	Dg. Rala	Pedagang Kue	Syahrul	Pengrajin Kayu
29	Suryadi	Petani	Arsinah	Pedagang Kue	Syamsul	Tidak Bekerja
30	Israil	Petani	Asma	Pedagang Kue	Nurul Alifiah	Tidak Bekerja
31	Abdullah	Petani	Dg. Kenna	Pedagang Kue	Sari	Tidak Bekerja

Lampiran 4. Pendapatan Istri Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan (bulan /Rp)
1	Dg. Puji	Buruh Tani	400,000
2	Dg. Baji	Buruh Tani	400,000
3	Herawati	Buruh Tani	300,000
4	Dg. Ngona	Buruh Tani	500,000
5	Dg. Bulang	Buruh Tani	300,000
6	Warda	Buruh Tani	400,000
7	Dg. Se're	Buruh Tani	500,000
8	Dg. Lisa	Buruh Tani	600,000
9	Tahari	Buruh Tani	300,000
10	Henni	Buruh Tani	400,000
11	Darmawati	Buruh Tani	500,000
12	Dg. Kembong	Buruh Tani	300,000
13	Asniati	Buruh Tani	300,000
14	Suriani	Pedagang (Kios)	1,200,000
15	Suhartini	Pedagang (Kios)	1,500,000
16	Dg. Sunggu	Pedagang (Kios)	800,000
17	Dg. Kebo	Pedagang (Kios)	1,300,000
18	Hatija	Pedagang (Kios)	600,000
19	Hartati	Pedagang (Kios)	800,000
20	Dg. Bunga	Pedagang (Kios)	1,500,000
21	Rahmatia	Pedagang (Kios)	900,000
22	Mulyani	Pedagang (Kios)	800,000
23	Hanita	Pedagang (Kios)	600,000
24	Hj. Mhala	Pedagang Kue Tradisional	1,000,000
25	Irwana	Pedagang Kue Tradisional	1,400,000
26	Riamilah	Pedagang Kue Tradisional	700,000
27	Sarmila	Pedagang Kue Tradisional	500,000
28	Dg. Rala	Pedagang Kue Tradisional	1,400,000
29	Arsinah	Pedagang Kue Tradisional	400,000
30	Asma	Pedagang Kue Tradisional	700,000
31	Dg. Kenna	Pedagang Kue Tradisional	900,000
	Total		22,200,000
	Rata-Rata		716,129

Lampiran 5. Pendapatan Kepala Keluarga (Suami) di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pendapatan Utama (Rp)	Pendapatan Sampingan (Rp)	Pendapatan (bulan/Rp)
1	600,000	800,000	1,400,000
2	600,000	900,000	1,500,000
3	800,000	700,000	1,500,000
4	500,000	700,000	1,200,000
5	600,000	600,000	1,200,000
6	400,000	500,000	900,000
7	500,000	800,000	1,300,000
8	600,000	600,000	1,200,000
9	700,000	700,000	1,400,000
10	400,000	900,000	1,300,000
11	400,000	700,000	1,100,000
12	500,000	800,000	1,300,000
13	400,000	500,000	900,000
14	300,000	700,000	1,000,000
15	300,000	500,000	800,000
16	400,000	800,000	1,200,000
17	400,000	600,000	1,000,000
18	300,000	700,000	1,000,000
19	300,000	500,000	800,000
20	500,000	800,000	1,300,000
21	600,000	600,000	1,200,000
22	900,000	0	900,000
23	900,000	0	900,000
24	600,000	0	600,000
25	700,000	0	700,000
26	800,000	0	800,000
27	600,000	0	600,000
28	300,000	700,000	1,000,000
29	400,000	500,000	900,000
30	300,000	800,000	1,100,000
31	300,000	700,000	1,000,000
	Total		33,000,000
	Rata-rata		1,064,516

**Lampiran 6. Pekerjaan Kepala Keluarga (Suami) di Kelurahan Manongkoki
Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar**

No	Nama	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan
1	Dg. Nambung	Petani	Pengrajin Mebel
2	Dg. Lassa	Petani	Pengrajin Mebel
3	Dg. Siajan	Petani	Pengrajin Mebel
4	Dg. Muntu	Petani	Pengrajin Mebel
5	Dg. Limpo	Petani	Pengrajin Mebel
6	Abdul Karim	Petani	Pengrajin Mebel
7	Basri	Petani	Pengrajin Mebel
8	Mustakim	Petani	Pengrajin Mebel
9	Saparuddin	Petani	Pengrajin Mebel
10	Samsul	Petani	Pengrajin Mebel
11	Saripuddin	Petani	Pengrajin Mebel
12	Dg. Naba	Petani	Pengrajin Mebel
13	Dg. Kulle	Petani	Pengrajin Mebel
14	Rahman	Petani	Pengrajin Mebel
15	Baharuddin	Petani	Pengrajin Mebel
16	Dg. Sibali	Petani	Pengrajin Mebel
17	Samsuddin	Petani	Supir Angkot
18	Dg. Bali	Petani	Supir Angkot
19	Dg. Taba	Petani	Supir Angkot
20	Dg. Saung	Petani	Supir Angkot
21	Dg. Liong	Petani	Supir Angkot
22	Dg. Tobo	Petani	-
23	Rohimi	Petani	-
24	Rajab	Petani	-
25	Dg. Jarring	Petani	-
26	Dg. Batong	Petani	-
27	Dg. Ratte	Petani	-
28	Rahim	Petani	Pengrajin Mebel
29	Suryadi	Petani	Pengrajin Mebel
30	Israil	Petani	Pengrajin Mebel
31	Abdullah	Petani	Pengrajin Mebel

Lampiran 7. Pendapatan Anak sebagai Pengrajin Kayu di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No. Responden	Pendapatan Anak/bulan (Rp)
1	-
2	-
3	-
4	1,200,000
5	1,200,000
6	-
7	-
8	-
9	-
10	-
11	-
12	-
13	-
14	-
15	1,200,000
16	1,200,000
17	1,200,000
18	1,200,000
19	-
20	-
21	-
22	-
23	-
24	-
25	-
26	-
27	1,200,000
28	1,200,000
29	-
30	-
31	-
Total	9,600,000
Rata-Rata	309,677

Lampiran 8. Data Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

No	Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Pendapatan Anak
1	1,400,000	400,000	0
2	1,500,000	400,000	0
3	1,500,000	300,000	0
4	1,200,000	500,000	1,200,000
5	1,200,000	300,000	1,200,000
6	900,000	400,000	0
7	1,300,000	500,000	0
8	1,200,000	600,000	0
9	1,400,000	300,000	0
10	1,300,000	400,000	0
11	1,100,000	500,000	0
12	1,300,000	300,000	0
13	900,000	300,000	0
14	1,000,000	1.200,000	0
15	800,000	1.500,000	1,200,000
16	1,200,000	800,000	1,200,000
17	1,000,000	1.300,000	1,200,000
18	1,100,000	600,000	1,200,000
19	800,000	800,000	0
20	1,300,000	1.500,000	0
21	1,200,000	900,000	0
22	900,000	800,000	0
23	900,000	600,000	0
24	600,000	1.000,000	0
25	700,000	1.400,000	0
26	800,000	700,000	0
27	600,000	500,000	1,200,000
28	1,00,000	1.400,000	1,200,000
29	900,000	400,000	0
30	1,100,000	700,000	0
31	1,000,000	900,000	0
Total	33,000,000	22,200,000	9,600,000
Rata-rata	1,064,516	716,129	309,677

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Proses wawancara dengan istri petani yang bekerja sebagai buruh tani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar 4. Proses wawancara dengan istri petani yang bekerja sebagai pedagang (kios) di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar 5. Proses wawancara dengan istri petani yang bekerja sebagai pedagang kue tradisional di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar



Gambar 6. Proses wawancara dengan istri petani yang bekerja sebagai pedagang (kios) di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 24 Mei 2023.
K e p a d a
Yth. Kepala Kelurahan Mamongkoki
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Nomor : 193/IP-DPMTSP/V/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan Nomor 17220/S.01/PTSP/2023 Tanggal 22 Mei 2023 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/198/BKBP/V/2023 tanggal 24 Mei 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **WIRAKSINI TRI ELTRI**
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : Universitas UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. Berdata 7 Blok F 97 Komp. U. HAS Desa Kela Biring Rotung, Kec. Manggala Kota Makassar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

"KONTRIBUSI STRUKTUR PETANI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA PABENTENGAN KECAMATAN BATTALASSANG KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan ditaksiran : 18 Mei s/d 18 Juni 2023
Pengikut / Peserta : -

Selubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat ;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata penegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya


Kepala Dinas,
ENDI RIJAL MUSTAMIN, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 197407131992111001

LEMBAGA PERPUSTAKAAN

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan),
2. Kepala Bappelitbang Kab. Takalar di Takalar,
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar,
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
5. Pertiagal,

Gambar 7. Foto Surat Izin Penelitian

Lampiran 11. Surat Bebas Plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax: (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wirakanti Tri Putri
Nim : 105961106119
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah S. Yoni, M.I.P.
NBM. 004.891

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Gambar 8. Foto Surat Bebas Plagiat

BAB I Wiraksini Tri Putri -

105961106119

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2023 12:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2138679507

File name: BAB_1_SKRIPSI_WIRAKSINI.docx (22.18K)

Word count: 651

Character count: 4699

BAB I Wiraksini Tri Putri - 105961106119

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%
2	docplayer.info Internet Source	2%



BAB II Wiraksini Tri Putri -
105961106119
by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2023 12:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2138679745

File name: BAB_2_SKRIPSI_WIRAKSINI.docx (28.55K)

Word count: 1739

Character count: 11481

BAB II Wiraksini Tri Putri - 105961106119

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 11%
Internet Source

2 123dok.com 2%
Internet Source

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB III Wiraksini Tri Putri -

105961106119

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2023 12:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2138679983

File name: BAB_3_SKRIPSI_WIRAKSINI.docx (25.19K)

Word count: 689

Character count: 4441

BAB III Wiraksini Tri Putri - 105961106119

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	10%
---	---	-----



BAB IV Wiraksini Tri Putri -

105961106119

by Tahap Tutup



Submission date: 30 Jul 2023 12:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2138680055

File name: BAB_4_SKRIPSI_WIRAKSINI.docx (24.92K)

Word count: 627

Character count: 3917

BAB IV Wiraksini Tri Putri - 105961106119

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universiti Sains Malaysia
Student Paper

3%



BAB V Wiraksini Tri Putri -

105961106119

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jul-2023 12:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2138680172

File name: BAB_5_SKRIPSI_WIRAKSINI.docx (28.37K)

Word count: 1912

Character count: 12782

BAB V Wiraksini Tri Putri - 105961106119

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	Sonya Josefian Lasut, Debby Christina Rotinsulu, Daisy S.M. Engka. "ANALISIS PENGARUH HARGA BAHAN BAKAR MINYAK DAN PERUBAHAN CUACA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI KECAMATAN TUMINTING-MANADO", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2019 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB VI Wiraksini Tri Putri -

105961106119

by Tahap Tutup



Submission date: 30 Jul-2023 12:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2138680269

File name: BAB_6_SKRIPSI_WIRAKSINI.docx (1.1,95K)

Word count: 120

Character count: 846

BAB VI Wiraksini Tri Putri - 105961106119

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches 2%

turnitin

RIWAYAT HIDUP



Penulis Lahir di Makassar pada Tanggal 20 September 2000, penulis merupakan putri dari bapak Hasanuddin dan Almarhumah Ibu St. Sahrah.

Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Perumnas Antang 1/1 pada tahun 2012.

Selanjutnya penulis melanjutkan peendidikan di SMP Negeri 19 Makassar pada tahun 2015. Kemudian lanjut di SMAN 12 Makassar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis mendaftar di salah satu PTN di Makassar namun tidak lulus, di samping itu penulis bekerja unuk mengisi waktu luang. Pada tahun 2019 penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis juga pernah melakukan kegiatan Magang di PT. Shang hyang Seri (Persero) Bulukumba di Desa Tanah Harapan Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022 selama 52 hari dan penulis juga pernah mengikuti kegiatan KKP (Kuliah Kerja Profesi) di Kecamatan Tamalate Kelurahan Barombong Kota Makassar selama 2 bulan. Tugas akhir dalam pendidikan perguruan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Kontribusi Istri Petani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar.